PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
LILIS MAWATI
NIM F1032211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
LILIS MAWATI
NIM F1032211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

LILIS MAWATI
NIM F1032211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Syamsuri, S.Pd., M.Si	Heni kuswanti, M.Pd
NIP 198406112019031013	NIP 199008152019032018

Disahkan
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 29 Januari 2026

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK

LILIS MAWATI
F1032211003

Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Syamsuri, S.Pd., M.Si	Heni kuswanti, M.Pd
NIP 198406112019031013	NIP 199008152019032018

Penguji I	Penguji II
Dr. Achmadi, M.Si	Jumardi Budiman, M.Pd
NIP 19661127992031001	NIP 198812012019031016

Mengetahui
Koordinator program Studi

Heni kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Lilis Mawati
NIM	: F1032211003
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar maerupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2025



Lilis Mawati
F1032211003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak; 2) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak; dan 3) pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan serta tingkat pengaruh antar variabel tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 355 siswa dengan sampel sebanyak 189 siswa yang ditentukan menggunakan teknik probability sampling. Dalam proses penilaian sekolah, hasil belajar siswa biasanya direpresentasikan melalui nilai rata-rata rapor mata pelajaran ekonomi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil uji t secara parsial menunjukkan: 1) terdapat pengaruh secara parsial antara literasi digital (X1) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05; 2) terdapat pengaruh secara parsial antara gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil uji F secara simultan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa literasi digital (X1) dan gaya belajar (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,555 yang berarti bahwa literasi digital (X1) dan gaya belajar (X2) memberikan kontribusi sebesar 55,5% terhadap hasil belajar (Y), sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, serta lingkungan belajar. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital dan gaya belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan literasi digital melalui pembelajaran berbasis teknologi, serta penerapan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar peserta didik agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: literasi digital, gaya belajar, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the effect of digital literacy on the learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 3 Pontianak; 2) the effect of learning styles on the learning outcomes of tenth-grade students at SMA Negeri 3 Pontianak; and 3) the effect of digital literacy and learning styles on students' learning outcomes simultaneously. This research employed a quantitative method with a correlational approach, which aims to measure the relationship and the degree of influence among variables without providing special treatment to the research subjects. The population of this study consisted of 355 students, with a sample of 189 students selected using probability sampling techniques.In the context of school assessment, students' learning outcomes are generally represented by the average report card scores in Economics, which include cognitive, affective, and psychomotor aspects. The partial t-test results indicate that: 1) digital literacy (X1) has a significant effect on learning outcomes (Y), with a significance value of $0.000 < 0.05$; and 2) learning styles (X2) also have a significant effect on learning outcomes (Y), with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the simultaneous F-test results show a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that digital literacy (X1) and learning styles (X2) jointly have a significant effect on learning outcomes (Y). The coefficient of determination (R^2) is 0.555, meaning that digital literacy and learning styles contribute 55.5% to the variance in learning outcomes, while the remaining 44.5% is influenced by other factors outside this study, such as learning motivation, teaching methods, and learning environment. The findings of this study emphasize that digital literacy and learning styles are important factors in improving students' learning outcomes. Therefore, strengthening digital literacy through technology-based learning and implementing instructional strategies that accommodate students' learning style characteristics are recommended to optimize learning achievement.

Keywords: digital literacy, learning styles, learning outcomes

MOTTO

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5–6)

"Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku."

(Umar Bin Khattab)

"Kalau hari ini kurang baik. Masih ada besok dan seterusnya. kalau hari ini belum berhasil, nanti dicoba lagi. Oh ya! Nggak semuanya bisa dilakukan sekarang, jadi jangan suka maksain. Itu namanya nyiksa batin sendiri."

(Canva Narendra)

"Terlambat bukan tanda gagal, dan cepat bukan tolak ukuran sebuah kehebatan. Setiap langkah punya waktunya, setiap jiwa punya jalannya.Jangan menyerah hanya karena tertinggal. Percayalah, bahkan daun yang jatuh pun terjadi atas kehendak-Nya. Maka yakinlah, di balik setiap proses yang terasa sulit, Allah sedang menyiapkan sesuatu yang indah pada waktunya."

(Lilis Mawati)

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah subhanahu Wa Ta'ala dan shalawat beriringan salam kepala nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam pemilik akhlak yang sempurna sebagai telada uat sampai akhir zaman. Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Pontianak".

Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu tahapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, peneliti tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd.,M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan semangat dan bimbingan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Moh. Ikhwan, selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pontianak, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

4. Bapak R. Rizal Sukwanto, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
5. Ibu Amelia Dwipandi, M.Pd.Gr dan ibu Hartatik, S.E Selaku guru mata pelajaran ekonomi yang telah membantu serta memberikan wawasan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr.Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh guru dan staf SMA Negeri 3 Pontianak, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Untuk kedua orang tua tercinta**.** Sebagai bukti rasa terima kasih dan penghargaan yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, dan mendidik tiada hentinya mendoakan dan bersabar untuk menantikan kemenangan saya. Saya juga berterima kasih atas semua dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.Hanya dengan selembar kertas yang berisi kata-kata cinta dan ucapan terima kasih, izinkan anakmu ini untuk membahagiakan kedua orang tuanya, amiin yarabal Al-Amin.

12**.** Untuk saudara laki-laki dan perempuan tercinta. Peneliti sangat bersyukur dan

berterima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan baik moril maupun material, yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga saat ini serta motivasi semangat yang diberikan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini demi kesuksesan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

13. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat peneliti, yaitu Syarifah Nabila, Serri Erna Wati, Silma Padilah, dan Wenny yang telah menjadi sahabat sejak SMP. Sulistri, Shibaloverss, Sri, Rizky Amelia, dan Imelda Putri Rosandi atas segala dukungan, motivasi, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir memberikan semangat, menemani setiap langkah, serta mendorong peneliti untuk berani melanjutkan pendidikan. Kehadiran dan kebaikan yang diberikan sangat berarti sehingga peneliti tidak merasa lelah dan bosan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
14. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kenangan dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi bagian indah yang tak terlupakan dan membawa kesuksesan bagi kita semua.

15. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang hingga sampai titik ini, tidak mudah menyerah, dan selalu melakukan yang terbaik melebihi kemampuannya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun isi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain.

Pontianak, April 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR GAMBAR.....vii
DAFTAR LAMPIRAN.....viii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A.Latar Belakang Penelitian.....1
B. Rumus Masalah.....7
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....8
1. Manfaat Teoritis.....8
2. Manfaat Praktis.....9
E. Ruang Lingkup.....10
1. Variabel Penelitian.....10
F. Definisi Operasional.....11
1. Literasi Digital.....11
2. Gaya Belajar.....12
3. Hasil Belajar.....13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....14
A. Kajian Teori.....14
1. Hasil Belajar.....14
2. Literasi Digital.....20
3. Gaya Belajar.....25
4. Teori Konstruktivisme.....30
B. Penelitian Terdahulu.....33
C. Kerangka Pemikiran.....36
D. Hipotesis Penelitian.....37
BAB III METODE PENELITIAN.....38
A. Desain Penelitian.....38
1. Pendekatan Penelitian.....38
B. Populasi Dan Sampel.....39
1. Populasi.....39
2. Sampel.....39
C. Teknik Pengumpulan Data.....41
1. Kuesioner.....41
2. Dokumentasi.....42
3. Wawancara.....42
D. Instrumen Penelitian.....42
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....43
E. Analisis Data.....48
1.Analisis Data Statistik Deskriptif.....48
2.Uji Asumsi Klasik.....50

3. Regresi Linear Berganda.....52
4. Uji Hipotesis 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....56
A. deskripsi data.....56
1. deskripsi responden.....56
2. deskripsi data variabel penelitian.....57
B. Hasil Penelitian.....60
1. Analisis Statistik Deskriptif.....60
2. Uji Asumsi Klasik.....63
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....68
4. Uji Hipotesis.....70
5. Wawancara.....74
C. Pembahasan.....87
BAB V PENUTUPAN.....101
A. Kesimpulan.....101
B. Saran.....102
DAFTAR PUSTAKA.....104
LAMPIRAN.....111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Independen (X).....10
Tabel 1.2 Indikator Variabel Dependen (Y).....11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....34
Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian.....39
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....41
Tabel 3.3 Pemberian Skor.....43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas 44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 48
Tabel 3.6 Kriteria Deskriptif Peresentase Skor Kuesioner.....50
Tabel 3.7 Interprestasi Nilai R.....55
Tabel 4.1 Data Variabel Penelitian.....57
Tabel 4.2 Data Variabel Literasi Digital (X1).....61
Tabel 4.3 Variabel Gaya Belajar (X2) 63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....64
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....67
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....68
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....69
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....71
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....73
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....74
Tabel 4.10 Data Nilai Rapor.....93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pra Riset.....5

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....37

Gambar 4.1 Diagram Data Kelas Responden.....57

Gambar 4.2 Histogram Data Variabel Literasi Digital X1.....59

Gambar 4.3 Histogram Data Variabel Gaya Belajar X2 59

Gambar 4.4 Histogram Data Pada Tabel Hasil Pelajaran Y.....60

Gambar 4.5 Uji Normalitas Menggunakan P-P Regional Dan Dessert residual.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pra-Riset.....111
Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Riset.....112
Lampiran 3.Sk Pembimbing 113
Lampiran 4. Artikel Penelitian.....114
Lampiran 5. Surat Izin Validasi.....115
Lampiran 6. Surat Izin Riset.....116
Lampiran 7. Surat Tugas 117
Lampiran 8. Surat Balasan Riset 118
Lampiran 9. Identitas Respondent Pra-Riset.....119
Lampiran 10 Jawaban Pra-Riset.....120
Lampiran 11 Kuesioner Uji Coba Google Form 112
Lampiran 12 Kuesioner Uji Coba Penelitian 113
Lampiran 13 Data Jawaban Uji Coba Instrumen Literasi Digital 146
Lampiran 14 Data Jawaban Uji Coba Instrumen Gaya Belajar 146
Lampiran 15 Hasil Uji Validasi Penelitian.....146
Lampiran 16 Hasil Uji Reabilitas Penelitian 149
Lampiran 17 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian 149
Lampiran 18 Kuesioner Penelitian 152
Lampiran 19 Kuesioner Penelitian Google Form.....171
Lampiran 20 Identitas Responden Riset.....171
Lampiran 21 Data Jawaban Kuesioner Literasi Digital 172
Lampiran 22 Data Jawaban Kuesioner Gaya Belajar 173
Lampiran 23 Data Nilai Rapor Kelas X 177
Lampiran 24 Uji Normalitas.....182
Lampiran 25 Uji Linearitas.....183
Lampiran 26 Uji Multikolinearitas 183
Lampiran 27 Uji Heteroskedastisitas.....183
Lampiran 28 Regresi Berganda.....184
Lampiran 29 Uji T 184
Lampiran 30 Uji F 184
Lampiran 31 Uji Koefisien Determinasi 184
Lampiran 32 Tabel T 185
Lampiran 33 Tabel F.....186
Lampiran 34 Kisi-Kisi Wawancara 187
Lampiran 35 Pedoman Wawancara.....188
Lampiran 36 Hasil Wawancara.....196
Lampiran 37 Dokumentasi wawancara.....209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Investasi dalam pendidikan adalah penting, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Pemerintah berusaha meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan formal mulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Perguruan Tinggi (Yulianti, Thaief, and Rahmatullah, 2019). Setiap siswa di semua jenjang pendidikan harus menerima pendidikan berkualitas tinggi, yang sangat penting untuk masa depan negara. Pendidikan membantu mengikuti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hanya orang yang terdidik yang dapat menggunakannya dan setiap siswa memiliki hasil belajar yang unik (Hapnita, W.,dkk, 2018). Pembelajaran dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik dengan membentuk siswa dalam perkembangan tertentu. Untuk mencapai tujuan ini, partisipasi aktif dari guru dan siswa sangat penting (Napitupulu Dewi Nurasyah, Juniar Hutahaean, 2024).

Setelah proses pembelajaran selesai, tujuan setiap siswa adalah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa harus memahami materi, tetapi minat baca mereka rendah, terbukti dari data *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) yang menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Akibatnya, mereka lebih tertarik pada media sosial dan game. Meskipun digitalisasi memungkinkan akses ke

sumber pembelajaran seperti *e-book* dan jurnal itu tidak digunakan secara efektif, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar (Amiruddin Anita & Muhammad Azis,2022). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, sekitar 77,46% siswa berusia 5-24 tahun telah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Namun, meskipun akses internet tinggi, tujuan utama penggunaan internet oleh siswa lebih banyak berfokus pada hiburan, dengan 86,65% responden menggunakan internet untuk kegiatan hiburan dan media sosial 66,68%. Hal ini menunjukkan adanya ketidak seimbangan dalam pemanfaatan literasi digital untuk kegiatan belajar, dimana siswa lebih cenderung menggunakan internet untuk hiburan daripada untuk tujuan edukatif. Statistik Pendidikan 2023 mencatat bahwa penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran di sekolah masih perlu ditingkatkan. Data ini mengindikasikan bahwa siswa mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2023).

Gaya belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran mereka, selain literasi digital. Gaya belajar adalah istilah yang mengacu pada cara siswa menyusun, memproses, dan memahami data. Setiap siswa belajar dengan gaya visual, auditori, dan kinestetik. Kemampuan kreatif siswa berbeda-beda karena cara masing-masing siswa mengatur, mengolah, dan menyerap informasi yang diberikan selama pembelajaran. Siswa memiliki hasil belajar yang buruk, kurang maksimal, dan tidak memuaskan, yang menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan saat belajar.

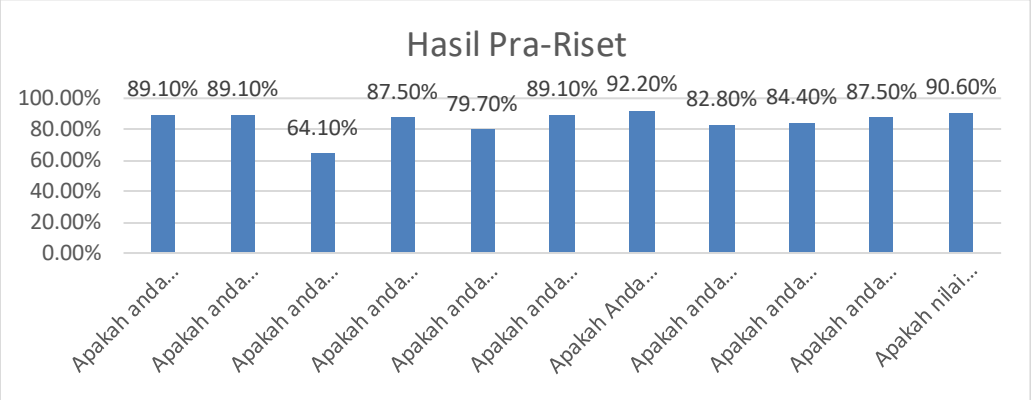
Sementara itu, beberapa siswa lebih suka praktik langsung daripada berdiskusi atau membaca. Karena metode belajar yang berbeda ini, setiap orang pasti memiliki metode belajar yang efektif yang berbeda. (Rohasita, 2022).

Setiap orang memiliki modalitas atau gaya belajar yang unik. Gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik adalah tiga jenis gaya belajar yang dapat diklasifikasikan. Meskipun beberapa orang menggabungkan gaya belajar visual dan auditori, gaya belajar tertentu tetap lebih cenderung digunakan. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, jadi sangat penting bagi setiap orang untuk mengenali dan memahami gaya belajar masing-masing. Gaya belajar yang tepat dapat membantu seseorang menyerap, mengolah, dan mengatur informasi yang mereka terima saat belajar. Dengan demikian, gaya belajar yang tepat dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa (Hasanah, 2022).

Sekolah harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama e-learning, yang semakin populer sebagai alternatif pembelajaran digital. Dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara mandiri adalah bagian penting dari sumber belajar (Amalia, A. N., & Supriyadi,2024). Salah satu sekolah negeri unggulan Kota Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak yang terakreditasi A dan terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. SMA Negeri 3 Pontianak, yang terletak di Jl. WR. Supratman, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, telah berdiri sejak tahun

1967. Itu dikenal karena kualitas pendidikannya yang luar biasa dan prestasinya yang luar biasa baik di daerah maupun nasional. Dengan luas 10.780 meter persegi, SMA Negeri 3 Pontianak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pendidikan, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, ruang olahraga, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Selain itu, sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berpengalaman, yang memungkinkan mereka membuat lingkungan belajar yang baik dan menginspirasi. Saat ini, SMA Negeri 3 Pontianak memiliki 1.098 siswa yang terbagi ke dalam tiga jenjang, yaitu kelas X, XI, dan XII. Pada kelas X terdapat 10 rombongan dengan jumlah 355 siswa. Untuk kelas XI terdapat 11 rombongan dengan jumlah 390 siswa. Sedangkan di tingkat kelas XII, jumlah siswa mencapai 353 siswa, yang terbagi menjadi dua peminatan, yakni program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdiri atas 6 rombongan dengan jumlah 215 siswa, dan program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terdiri atas 4 rombongan dengan jumlah 138 siswa. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Pontianak membantu siswa mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan kepemimpinan mereka. Program-program ini termasuk olahraga, seni, dan kegiatan ilmiah.



Gambar 1.1 Hasil pra riset literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pontianak

(Diolah peneliti, 2025)

Untuk kepentingan pra-riset, peneliti mengambil 2 rombongan dengan total 64 siswa untuk penyebaran angket. Adapun hasil pra-riset menunjukkan sebanyak 89,1% dari 57 siswa sering menggunakan perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone untuk mempelajari pelajaran ekonomi, dan persentase yang sama juga yaitu 89,1% dari 57 siswa yang sering mencari informasi relevan dengan pembelajaran ekonomi melalui internet. Selain itu, sebanyak 64,1% dari 41 siswa menggunakan platform digital seperti *YouTube*, *Google Classroom*, atau aplikasi pembelajaran lainnya untuk mendukung proses belajar ekonomi mereka. Data ini menunjukkan bahwa perangkat dan platform digital telah menjadi bagian penting dari proses pembelajaran siswa, memungkinkan mereka mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah. Pemanfaatan perangkat digital tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga berdampak pada percepatan pemahaman materi. Sebanyak 87,5% dari 56 siswa merasa

bahwa akses ke perangkat digital mempercepat pemahaman mereka terhadap materi ekonomi, sementara sebanyak 82,8% dari 52 siswa menyatakan bahwa penggunaan alat digital sesuai dengan gaya belajar mereka membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi ekonomi. Fakta ini menyoroti bahwa penggunaan teknologi dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, gaya belajar siswa juga berperan penting dalam memahami materi ekonomi. Sebanyak 79,7% dari 51 siswa lebih mudah memahami materi ekonomi jika dijelaskan menggunakan gambar atau diagram, dan sebanyak 89,1% dari 57 siswa lebih nyaman belajar ekonomi melalui mendengarkan penjelasan guru atau audio. Sementara itu, sebanyak 92,2% dari 59 siswa merasa lebih mudah memahami materi ekonomi melalui aktivitas langsung atau praktik. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi metode visual, audio, dan aktivitas praktis dapat mendukung pemahaman materi secara lebih mendalam. Pengaruh positif dari kombinasi literasi digital dan gaya belajar yang sesuai juga terlihat dalam peningkatan hasil belajar. Sebanyak 84,4% dari 54 siswa merasa hasil belajar ekonomi mereka meningkat setelah menggunakan teknologi digital dalam proses belajar, dan sebanyak 87,5% dari 56 siswa merasakan peningkatan hasil belajar ketika menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan preferensi mereka.

Bahkan, sebanyak 90,6% dari 57 siswa merasa nilai ekonomi mereka meningkat setelah menerapkan gaya belajar yang sesuai. Data ini

memberikan gambaran bahwa literasi digital yang baik, ditambah dengan penerapan gaya belajar yang tepat, memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran siswa.

Hasil pra-riset ini menunjukkan bahwa literasi digital dan gaya belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut "**Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Pontianak"**. Dengan memahami hubungan kedua faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pontianak?
3. Apakah literasi digital dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran ekonomi SMA Negeri 3 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada

pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak.

2. Pengaruh gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Pontianak.
3. Pengaruh literasi digital dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang literasi digital dalam konteks pendidikan ekonomi yang mencakupi kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi digital untuk mendukung pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar yang dikembangkan lebih lanjut.

b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang gaya belajar dan bagaimana variasi gaya belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar serta memperkuat teori bahwa mengubah metode pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi.

c. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman tentang variabel yang mempengaruhi hasil belajar dan mengidentifikasi bagaimana literasi digital dan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini mendukung pengembangan teori pendidikan yang menekankan pentingnya keterampilan digital dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengalaman sehingga menjadi bekal ketika menghadapi dunia pendidikan tentang bagaimana pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Pontianak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memanfaatkan literasi digital dan gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran ekonomi pada siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui literasi digital dan gaya belajar yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa pada pembelajaran ekonomi dan mencapai hasil yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pembelajaran yang aktif dan memaksimalkan pembelajaran ekonomi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan peneliti agar tidak keluar dari kerangka penelitian. Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian merupakan suatu atribut yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Variabel yang digunakan yaitu literasi digital dan gaya belajar sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar.

a. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen atau variabel bebas sering kali disebut variabel *stimulus, prediktor,* atau *antecedent.* Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Di dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan gaya belajar (X2).

Tabel 1.1
Indikator Variabel Independen (X)

Variabel	Indikator
Literasi digital (X1) menurut (Wirawanda Yudha, 2018)	1) Kemampuan Mengakses 2) Kemampuan Menyeleksi 3) Kemampuan Memahami 4) Kemampuan Menganalisis 5) Kemampuan Memverifikasi 6) Kemampuan Mengevaluasi 7) Kemampuan Mendistribusikan 8) Kemampuan Memproduksi 9) Kemampuan Berpartisipasi 10) Kemampuan Berkolaborasi

Variabel	Indikator
Gaya belajar (X2) menurut (Suci, I. G. S., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Kurniawan 2020)	1) Auditori 2) Visual 3) Kinestetik

b. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen atau variabel terikat disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Didalam penelitian ini variabel dependen yaitu hasil belajar (Y).

Tabel 1.2
Indikator Variabel Dependen (Y)

Variabel	Indikator
Hasil Belajar menurut (Sudjana, N, 2020)	1) Nilai rapor

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dimaksud untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Mengacu pada tujuan dan permasalahan yang diteliti maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Digital

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk memanfaatkan, memahami, menilai, dan menyampaikan informasi melalui teknologi digital dengan cara yang efektif serta bijaksana. Ini berarti, literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan dasar dalam mengendalikan perangkat digital, tetapi juga kapasitas untuk memahami konten digital,

menilai kredibilitas informasi, serta bertindak secara bertanggung jawab di dalam ruang digital.

Menurut (Wirawanda Yudha, 2018) terdiri dari 10 indikator yaitu:

a. Kemampuan Mengakses

b. Kemampuan Menyeleksi

c. Kemampuan Memahami

d. Kemampuan Menganalisis

e. Kemampuan Memverifikasi

f. Kemampuan Mengevaluasi

g. Kemampuan Mendistribusikan

h. Kemampuan Memproduksi

i. Kemampuan Berpartisipasi

j. Kemampuan Berkolaborasi

2. Gaya belajar

Gaya belajar merupakan pola atau metode tertentu yang dipakai siswa dalam menyerap, memahami, serta mengolah informasi selama proses belajar. Dengan kata lain, setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda, baik secara visual, auditori, maupun kinestetik, untuk memahami materi dengan baik. Pemilihan gaya belajar yang sesuai merupakan hal yang penting agar siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Namun, seringkali siswa hanya memilih gaya belajar yang mereka sukai tanpa mempertimbangkan seberapa efektifnya dalam memahami materi. Hal ini seringkali terjadi pada siswa yang tidak dapat menahan keinginan

untuk belajar dengan metode yang mereka anggap nyaman, meskipun tidak selalu efektif untuk pencapaian akademis mereka.

Indikator gaya belajar berdasarkan ciri gaya belajar (Suci, I. G. S.,ddk, 2020) yakni gaya belajar auditori,visual dan kinestetik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencerminkan pemahaman dan penguasaan materi secara menyeluruh. Hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Tidak hanya sebatas penguasaan teori, hasil belajar juga mencakup aspek minat, kebiasaan, keterampilan, dan kemampuan sosial siswa. Penggunaan teknologi interaktif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks penilaian sekolah, hasil belajar siswa biasanya direpresentasikan melalui nilai rata-rata rapor mata pembelajaran ekonomi yang diambil dari kognitif, afektif, psikomotorik.

Menurut (Sudjana, N, 2020) ketiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik